

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Tanggal : 10 Januari 2011

Subyek : Banjir

Hal : 06

### **Proyek Kanal Banjir Timur Terus Disempurnakan**

Senin, 10 Januari 2011

**Infrastruktur Kota , Pemerintah Akan Bangun Fasilitas Penyaringan Sampah**

JAKARTA – Untuk mengatasi banjir, selain membenahi sistem drainase, keberadaan Kanal Banjir Timur (KBT) masih menjadi andalan Pemprov DKI Jakarta. Keberadaan KBT terbukti mampu mengurangi banjir hingga 30 persen di Ibu Kota. Guna mendukung upaya itu, pemprov dan pihak terkait terus menyempurnakan keberadaan KBT agar berfungsi maksimal dalam mengatasi banjir.

“KBT akan kita selesaikan dan terus disempurnakan, termasuk membicarakan pencegahan air laut masuk ke KBT,” kata Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto se usai bertemu dengan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo di Balaikota, akhir pekan lalu. Djoko mengatakan pembangunan KBT ditargetkan bisa selesai akhir tahun ini. “Saat ini KBT baru sebatas tembus ke laut, tapi secara keseluruhan belum selesai.

Jadi, kita harus sempurnakan,” ujar dia. Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo menyatakan pihaknya telah menerima penjelasan mengenai daftar pekerjaan yang akan dilakukan serta pihak-pihak yang akan terlibat dalam penyelesaian KBT. Dalam daftar itu juga terdapat rencana komprehensif terkait desain, lahan kering, dan sebagainya. Bahkan, dana untuk proyek pengerjaan konstruksi telah siap. Kementerian PU, sambungnya, telah menyediakan dana yang cukup untuk merehabilitasi KBT.

Diharapkan, tahun ini, akan rampung secara keseluruhan. Kendati demikian, Gubernur mengaku masih menemui kendala, terutama menyangkut pembebasan lahan yang masih diperlukan. “Kami memang masih perlu membebaskan tanah karena di situ masih banyak penyempitan, terutama di Kali Sunter dan Kali Cipinang,” katanya. Penyempitan yang terjadi, dikatakan Fauzi, salah satunya disebabkan oleh keberadaan permukiman warga.

Untuk itu, kepada wali kota di lima wilayah kota administrasi, Fauzi memerintahkan untuk lebih mengawasi permukiman liar yang berada di bantaran kali. Penyaringan Sampah Terkait dengan banyaknya sampah rumah tangga yang masuk ke KBT, Fauzi Bowo menyatakan bahwa Pemprov DKI berencana membangun fasilitas penyaringan sampah (trash track) di dua sungai yang berdekatan dan mengalir langsung ke KBT.

Kedua sungai itu ialah Cipinang dan Ciliwung. Menurut Gubernur, pembangunan fasilitas penyaringan sampah di KBT saat ini sudah mendesak dilakukan mengingat kondisinya sudah mulai banyak dipenuhi sampah. Dengan dibangunnya fasilitas trash track, pembangunan KBT akan menjadi lebih sempurna. “Ini sebagai bentuk pemprov untuk mengoptimalkan fungsi KBT sebagai salah satu alat pengendali banjir Jakarta.

Untuk bisa berfungsi optimal, harus didukung oleh sejumlah infrastruktur tambahan,” ujarnya. Rencana pembangunan fasilitas tambahan penyaring sampah tersebut, kata Fauzi, telah mendapat dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum. PU, kata dia, sudah sepakat akan membantu pembangunan tersebut hingga KBT ke depan bisa berfungsi optimal. Dengan adanya penyaringan sampah, lanjutnya, sampah yang masuk ke air karena terbawa aliran sungai bisa ditampung dulu di penyaring sampah untuk kemudian dipilah.

Menurut Fauzi, banyaknya sampah yang terus masuk ke aliran KBT bisa mengakibatkan terjadinya hambatan dan munculnya polusi. “Sumber petaka yang bisa menimbulkan berbagai penyakit itu harus segera dihentikan karena sangat membahayakan.” Sumber aliran air yang berperan besar dalam menampung sampah-sampah ke KBT adalah aliran Sungai Cipinang.

Selain di Sungai Cipinang, Fauzi berharap pembangunan fasilitas penyaringan sampah bisa dilakukan di sungai besar lainnya, seperti Ciliwung. “Ciliwung juga harus disaring karena sampah yang masuk ke sana tidak kalah banyak. Jika tidak diantisipasi dari sekarang, sampah akan semakin banyak,” ujar Fauzi.

ucm/P-2